

Nama : Syawal Pratama

NPM : 2313025046

Kelas :PTI B 23

Mata Kuliah : E-Commerce

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?

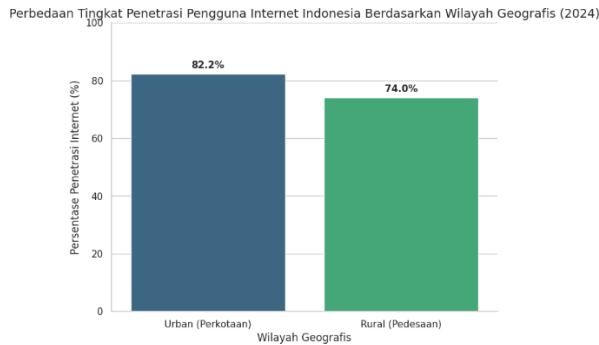
⇒ Faktor utama yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis adalah **ketersediaan dan pemerataan infrastruktur telekomunikasi** serta **kondisi geografis daerah itu sendiri (Urban vs. Rural)**.

Berdasarkan temuan survei APJII, faktor-faktor tersebut meliputi:

- **Pemerataan Infrastruktur Jaringan:** Peningkatan penetrasi didorong oleh **peningkatan infrastruktur telekomunikasi**, khususnya **akses jaringan 4G** dan **perluasan jaringan *fiber optic*** ke daerah-daerah.
- **Kondisi Geografis (Urban vs. Rural):** Masih terdapat **kesenjangan digital** yang signifikan antara wilayah perkotaan (Urban) dan perdesaan (Rural). Wilayah perdesaan dan **Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar)** umumnya memiliki penetrasi yang lebih rendah karena tantangan geografis yang menyulitkan pembangunan infrastruktur.
- **Investasi dan Kebijakan:** Rendahnya penetrasi di daerah tertinggal menjadi isu utama yang disoroti APJII, dan rekomendasinya adalah perlunya **peningkatan investasi dalam infrastruktur telekomunikasi** di daerah-daerah tersebut oleh pihak industri dan pemerintah. Upaya ini bertujuan untuk memastikan tidak ada masyarakat yang tertinggal dari revolusi digital hanya karena **letak geografis mereka**.

Perbedaan Tingkat Penetrasi Pengguna Internet di Urban, Rural-Urban, dan Rural

Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII (data survei dilakukan pada Desember 2023 - Januari 2024), terdapat perbedaan signifikan antara tingkat penetrasi di wilayah Urban dan Rural. Meskipun survei APJII membagi wilayah menjadi tiga kategori (**Urban, Rural-Urban, dan Rural**), data persentase penetrasi umumnya dirinci untuk dua kategori utama (Urban dan Rural). Berikut adalah perbedaan tingkat penetrasi berdasarkan kategori wilayah geografis dalam Survei APJII 2024.



ini adalah visualisasi dalam bentuk diagram batang (bar chart) yang menunjukkan perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah Urban (Perkotaan) dan Rural (Pedesaan) berdasarkan Survei APJII 2024.

Diagram ini memperjelas adanya kesenjangan digital, di mana wilayah Urban memiliki persentase penetrasi yang lebih tinggi dibandingkan wilayah Rural.

(<https://www.liputan6.com/citizen6/read/5518803/survei-apjii-penetrasi-pengguna-internet-indonesia-mencapai-79-di-tahun-2024?page=5>)

2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).

⇒ Berdasarkan data dari Survei APJII (umumnya untuk periode terbaru, misalnya 2023-2024), **perangkat utama dan paling dominan** yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk mengakses internet adalah:

Ponsel Pintar (Smartphone) atau Tablet/Handphone: Menjadi perangkat yang digunakan oleh **mayoritas absolut** pengguna internet di Indonesia.

Karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).

a. Wilayah Urban

- a. **Dominasi Smartphone (Primer):** Tetap menjadi perangkat utama karena mobilitas.
- b. **Tingginya Penggunaan Laptop/PC (Sekunder):** Pemanfaatan laptop dan PC jauh lebih tinggi karena tingginya kebutuhan akan pekerjaan *remote* (WFH), aktivitas profesional, dan studi formal (mahasiswa).
- c. **Koneksi:** Didukung oleh **ketersediaan Fixed Broadband (internet rumah/Wi-Fi)** yang melimpah dan harga yang relatif terjangkau. Pengguna di sini cenderung memiliki akses internet yang lebih stabil dan *unlimited*.

b. Wilayah Rural-Urban

- a. **Ketergantungan Kuat pada Smartphone:** Perangkat yang paling sering digunakan karena infrastruktur *fixed broadband* belum semaksimal di kota inti.
- b. **Laptop/PC (Menengah):** Penggunaan PC/Laptop ada, namun mungkin lebih sering dilakukan di tempat umum (warung internet, kantor, sekolah) atau rumah yang sudah terjangkau jaringan kabel.
- c. **Koneksi:** Campuran antara **Data Seluler** (dominan) dan peningkatan akses *Fixed Broadband*.

c. Wilayah Rural

Ketergantungan Sangat Tinggi pada Smartphone: Hampir menjadi satu-satunya perangkat akses. Alasannya adalah **portabilitas, harga terjangkau, dan ketergantungan pada jaringan seluler.**

- a. **Penggunaan Laptop/PC (Rendah):** Akses ke PC/Laptop sangat terbatas, biasanya hanya di fasilitas publik atau sekolah tertentu.
- b. **Koneksi:** Hampir 100% bergantung pada **Data Seluler**. Tantangannya adalah kualitas jaringan yang bervariasi dan ketersediaan sinyal yang belum merata.

3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.

⇒ Berdasarkan temuan dari Survei APJII untuk periode terbaru (misalnya, periode 2022-2023 atau 2023-2024), durasi penggunaan internet harian pengguna di Indonesia terbagi dalam kategori sebagai berikut:

Kategori Durasi Per Hari	Ilustrasi Persentase Pengguna (Data Survei APJII Terbaru)	Keterangan
1-5 Jam	Mayoritas (sekitar 60% - 65%)	Kelompok pengguna terbesar yang menggunakan internet untuk komunikasi, sosial, dan hiburan secukupnya
6-10 Jam	Sekitar 20% - 25%	Kelompok pengguna aktif, termasuk pekerja <i>online</i> , pelajar/mahasiswa, dan <i>heavy user</i> konten.
Lebih dari 10 Jam	Sekitar 5% - 10%	Kelompok <i>power user</i> atau mereka yang bekerja dan memiliki banyak aktivitas yang sangat bergantung pada internet.
Kurang dari 1 Jam	Sekitar 5% - 7%	Kelompok pengguna yang jarang mengakses internet.

Catatan: Persentase ini disajikan berdasarkan tren data APJII terbaru. Angka bisa berfluktuasi sedikit antarperiode survei (misalnya, durasi melonjak tinggi di masa pandemi COVID-19).

Faktor-faktor yang Memengaruhi Durasi Penggunaan (Pengulangan dan Penekanan)

Faktor-faktor yang mendorong durasi penggunaan yang tinggi ini, sesuai penjelasan sebelumnya, meliputi:

- a. **Pekerjaan dan Pendidikan *Online*** (WFH, PJJ, *e-learning*).
- b. **Konsumsi Konten Digital Intensif** (YouTube, TikTok, *streaming* film/musik).
- c. **Aktivitas Sosial dan Komunikasi** (WhatsApp, Instagram, *social media networking*).
- d. **Akses Belanja dan Transaksi *Online*** (*e-commerce* dan *fintech*).

4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.

⇒ Menurut survey APJII **Peran utama media sosial dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia** adalah sebagai gerbang utama informasi, komunikasi, dan transaksi.

- a. **Media Sosial:** Berperan sebagai media **komunikasi, interaksi sosial, hiburan, dan e-commerce** (khususnya *social commerce*).
- b. **Mesin Pencari:** Berperan sebagai alat **pencarian informasi, navigasi ke situs web, dan riset produk/layanan**.

Persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini:

Meskipun persentase spesifik bervariasi antar survei, data umumnya menunjukkan bahwa **penggunaan media sosial dan mesin pencari adalah yang tertinggi** di antara semua jenis pemanfaatan internet, sering kali **mencapai lebih dari 90%** dari total pengguna internet.

Analisis mengapa keduanya mendominasi:

- a. **Media Sosial (Dominan untuk Waktu Luang dan Interaksi):** Media sosial memenuhi kebutuhan dasar manusia akan **interaksi sosial, hiburan, dan rasa memiliki**. Platform ini juga telah berevolusi menjadi alat pemasaran dan belanja yang sangat efektif, menjadikannya pusat perhatian *online*.
- b. **Mesin Pencari (Dominan untuk Akses Informasi):** Mesin pencari adalah **gerbang default** menuju informasi apa pun di internet. Setiap kali pengguna ingin mencari sesuatu (berita, lokasi, produk, jawaban), mereka hampir pasti akan menggunakan mesin pencari, menjadikannya layanan yang paling fungsional dan esensial.

5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!

⇒ **tatus Sosial Ekonomi (SSE) memengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia** melalui beberapa aspek:

Akses:

- a. **SSE Tinggi:** Mampu membeli **perangkat berkualitas lebih baik** (ponsel mahal, laptop, *smart home devices*) dan berlangganan **paket internet berkecepatan tinggi** (*fixed broadband*). Akses internet lebih stabil dan berkecepatan tinggi.
- b. **SSE Rendah:** Lebih bergantung pada **paket data seluler yang lebih murah** dan **ponsel pintar dengan spesifikasi rendah**. Akses internet mungkin kurang stabil dan terbatas.

Pemanfaatan:

- a. **SSE Tinggi:** Pemanfaatan internet cenderung lebih beragam dan kompleks, termasuk untuk **profesional, investasi (*fintech*), pembelajaran lanjutan (*online courses*), dan belanja barang mewah (*high-end e-commerce*).**
- b. **SSE Rendah:** Pemanfaatan cenderung fokus pada kebutuhan dasar seperti **komunikasi, hiburan gratis, dan informasi dasar**, serta **belanja e-commerce untuk kebutuhan sehari-hari** dengan pertimbangan harga yang ketat.

6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?

⇒ **Alasan-alasan yang mungkin mendasari perilaku pengguna internet untuk membeli barang secara *online*:**

- a. **Kenyamanan dan Efisiensi Waktu:** Dapat berbelanja kapan saja, 24/7, tanpa harus keluar rumah dan bepergian.
- b. **Pilihan Produk Lebih Luas:** Akses ke berbagai produk dari seluruh wilayah/dunia yang tidak tersedia di toko fisik lokal.
- c. **Harga Kompetitif dan Promo:** Kemudahan membandingkan harga dan adanya banyak penawaran diskon, *cashback*, atau gratis ongkir.

Ulasan Pengguna (*Review*): Adanya ulasan dan rating dari pembeli lain yang memberikan kepercayaan dan informasi sebelum membeli.

Dampak perilaku ini terhadap industri *e-commerce* di Indonesia:

- a. **Pertumbuhan Pesat:** Menjadi pendorong utama pertumbuhan industri *e-commerce* Indonesia, menjadikannya salah satu pasar *e-commerce* terbesar di dunia.
- b. **Perubahan Perilaku Konsumsi:** Mengubah pola belanja tradisional menjadi lebih konsumtif (karena mudah terpengaruh iklan dan promo) dan berorientasi pada kenyamanan.
- c. **Penciptaan Peluang Bisnis:** Mendorong lahirnya banyak *online shop* baru, UMKM *go digital*, dan layanan pendukung seperti logistik dan pembayaran digital.
- d. **Tantangan Persaingan:** Meningkatkan persaingan harga di antara platform dan penjual.

7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.

⇒ **Pengertian Kesadaran Keamanan Data:** Merupakan pemahaman pengguna internet tentang pentingnya menjaga informasi pribadi dan sensitif (*password*, data keuangan, identitas) dari akses yang tidak sah, serta kemampuan untuk mengidentifikasi ancaman keamanan (*phishing*, *malware*).

Perilaku pengguna internet terkait perlindungan data pribadi (berdasarkan survei APJII):

Survei sering kali menunjukkan bahwa **sebagian besar pengguna internet di Indonesia memiliki tingkat kesadaran keamanan data yang rendah.**

- a. **Data Survei Umum:** Angka persentase pengguna yang **tidak mengetahui atau tidak memahami isu keamanan data** sering kali mencapai angka **lebih dari 70%.**

b. **Perilaku yang Mencerminkan Rendahnya Kesadaran:**

- Mudah membagikan data pribadi di platform yang tidak terjamin keamanannya.
- Menggunakan kata sandi yang lemah dan sama untuk berbagai akun.
- Tidak berhati-hati saat mengklik tautan mencurigakan (*phishing*).
- Jarang melakukan pembaruan keamanan pada perangkat atau aplikasi.

Rendahnya kesadaran ini membuat pengguna **rentan terhadap berbagai insiden siber**, seperti penipuan *online* dan pencurian data pribadi.

8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.

⇒ Disini saya memilih **Bidang Pendidikan**

Internet dimanfaatkan secara masif dalam Bidang Pendidikan di Indonesia, terutama sebagai **alat akses informasi, media komunikasi, dan infrastruktur untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau e-learning.**

Analisis Pengaruh Internet terhadap Perkembangan Pendidikan

Pengaruh internet terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia dapat dianalisis melalui konsep **demokratisasi akses** dan **transformasi metode pembelajaran.**

1. Demokratisasi Akses Pendidikan

- a. **Penyedia Konten:** Internet membuat sumber daya pendidikan yang berkualitas menjadi lebih mudah diakses, tidak terbatas oleh lokasi geografis atau status ekonomi. Siswa atau mahasiswa yang berada di daerah terpencil dapat mengakses materi pelajaran, jurnal, dan kursus *online* (MOOCs) dari universitas ternama, baik lokal maupun global.
- b. **Penyebaran Informasi:** Memungkinkan distribusi materi ajar yang cepat dan hemat biaya. Perpustakaan digital (*e-library*) mengurangi ketergantungan pada buku fisik, yang sangat krusial bagi sekolah/kampus dengan anggaran terbatas.

2. Transformasi Metode Pembelajaran (*Blended Learning*)

- a. **Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ):** Pandemi COVID-19 secara drastis mengakselerasi adopsi PJJ. Internet (melalui platform seperti Zoom, Google Meet, dan *Learning Management System / LMS*) menjadi satu-satunya infrastruktur yang memungkinkan proses belajar mengajar tetap berjalan.
- b. **Personalisasi Pembelajaran:** Internet memungkinkan alat-alat adaptif (A.I. *tools*) yang dapat menyesuaikan kecepatan dan materi ajar sesuai dengan kemampuan individual siswa.
- c. **Peningkatan Literasi Digital:** Memaksa guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan digital. Ini bukan hanya tentang menggunakan perangkat, tetapi juga kemampuan memilah informasi kredibel (*critical thinking*) di dunia maya.

3. Peningkatan Kualitas dan Keterampilan

- a. **Pelatihan Guru:** Internet menyediakan akses bagi para pendidik untuk mengikuti pelatihan profesional (CPD - *Continuing Professional Development*) secara daring tanpa harus meninggalkan tugas mengajar mereka.
- b. **Penelitian:** Akses cepat ke data dan literatur global melalui mesin pencari dan basis data ilmiah meningkatkan kualitas penelitian di lembaga pendidikan tinggi.

9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?

⇒ Menurut Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) **Tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei** umumnya menunjukkan **peningkatan adopsi** didorong oleh meningkatnya jumlah pengguna internet dan kebutuhan pasar yang spesifik.

Aplikasi **global** (seperti Google, Meta, TikTok) masih **mendominasi** dalam hal komunikasi, sosial, dan pencarian. Aplikasi **lokal** (seperti *e-commerce* lokal, *ride-hailing*, *fintech*) menunjukkan **pertumbuhan signifikan** karena menawarkan solusi yang sangat relevan dengan pasar Indonesia.

Faktor-faktor yang memengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan aplikasi global:

Faktor	Aplikasi Lokal	Aplikasi Global
Relevansi Pasar	Sangat relevan, menawarkan fitur dan layanan yang spesifik untuk kebutuhan lokal (misalnya pembayaran dengan dompet digital lokal, layanan ojek <i>online</i>).	Kurang terfokus pada masalah lokal, fokus pada fitur global.
Bahasa & Budaya	Menggunakan Bahasa Indonesia dan menyesuaikan dengan budaya lokal , mudah dipahami pengguna.	Umumnya menggunakan bahasa Inggris, penyesuaian budaya mungkin terbatas.
Kepercayaan	Kepercayaan meningkat karena layanan dan <i>customer support</i> berbasis di dalam negeri dan lebih mudah dijangkau.	Kepercayaan mungkin lebih tinggi pada aspek keamanan, tetapi jarak komunikasi lebih jauh
Dukungan Pemerintah	Sering mendapat dukungan regulasi dan promosi dari pemerintah (misalnya UMKM <i>go digital</i>).	Harus beradaptasi dengan regulasi lokal.
Infrastruktur	Sering kali lebih optimal untuk kondisi jaringan dan perangkat yang umum di Indonesia	Kadang-kadang membutuhkan perangkat atau jaringan yang lebih kuat.